

KELENGKAPAN

FORM I - VII





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

Form-I : Keterangan Memenuhi Syarat Menempuh Tugas Akhir

SURAT KETERANGAN

Dengan ini saya menerangkan bahwa mahasiswa perwalian saya :

N a m a : RIMADHA TASYA FEBRIANTI
NIM : 1510076432

yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni :

Judul Skripsi : PERGESERAN NILAI GITA PERISAI
SUKU DAYAK KALIMANTAN TIMUR
DALAM PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER
"TALAWANG" DENGAN GAYA INTERAKTIF

telah memenuhi syarat untuk mengikuti pembimbingan Tugas Akhir, yaitu:

1. Telah lulus semua matakuliah wajib (kecuali Tugas Akhir) dan Mata Kuliah pilihan yang disyaratkan.
2. Telah lulus dengan nilai minimal B untuk matakuliah landasan Tugas Akhir.

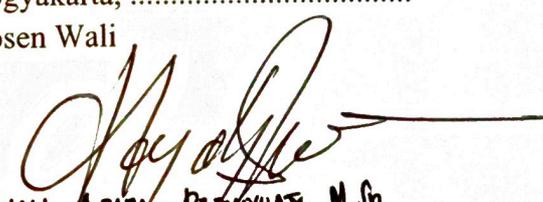
Berikut ini daftar nilai mata kuliah yang menjadi landasan Tugas Akhir :

1. <u>DOKUMENTER</u>	nilai	<u>B</u>
2. <u>PENYUTRADARAAN HONI-FIKSI</u>	nilai	<u>A</u>
3. <u>PRODUKSI FILM DOKUMENTER</u>	nilai	<u>A</u>
4. <u>SEMINAR PROPOSAL</u>	nilai	<u>A</u>

Demikian surat keterangan ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 SEPTEMBER 2019

Dosen Wali


DYAH ARIYA RETNOWATI M.Sn
NIP : 19710430 199802 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

FORM-II : Keterangan Lolos Seleksi Proposal Tugas Akhir

Berdasarkan hasil seleksi tim Tugas Akhir Program Studi yang dilangsungkan pada tanggal 7 Mei 2019....., Program Studi menyatakan MENERIMA Proposal Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni *) atas :

N a m a : RIMANDHA TASYA FEBRIANI
NIM : 1510076432
Judul Skripsi : PERGESERAN NILAI GUYA PERISAI SUKU DAYAK
KALIMANTAN TIMUR DALAM PENYUTRADARAAN FILM
DOKUMENTER "TALAWANG" DENGAN GAYA INTERAKTIF
Diajukan : Periode Semester GASAL , Tahun Akademik 2019 | 2020

Selanjutnya mahasiswa bersangkutan akan mendapatkan bimbingan Tugas Akhir oleh tim dosen pembimbing yang ditunjuk Program Studi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Agustus 2019
Ketua Jurusan/Program Studi


AGNES WIDYNSMORO, S.Sn, M.A
NIP : 19780506 200501 2 001

*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

FORM-III : Penunjukan Pembimbing Tugas Akhir

Berdasarkan hasil evaluasi Proposal Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni *) atas :

N a m a : RIMANDHA TASYA FEBRIANI
NIM : 1510076432
Judul Skripsi : PERGESERAN HILAI GUMA PERISAI SUKU DAYAK KALIMANTAN TIMUR
DALAM PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER "TALAWANG"
DENGAN GAYA INTERAKTIF -
Diajukan : Periode Semester GASAL , Tahun Akademik 2019/2020

Program Studi dengan hormat menunjuk Bapak/Ibu di bawah ini :

Pembimbing I : AGNES WIDYASMORO , S.Sn. M.A
Pembimbing II : GREGORIUS ARYA DHRAYANA . M.Sn

sebagai Tim Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni, *) atas nama saudara tersebut di atas. Selanjutnya dapat segera dilakukan proses pembimbingan tugas akhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ...05... Agustus 2019
Ketua Jurusan/Program Studi

AGNES WIDYASMORO , S.Sn. M.A
NIP : 19780506 200501 2 001

*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

FORM-IV : Kesiediaan Dosen Pembimbing

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia/~~tidak bersedia~~*) membimbing tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni/~~Pengkajian Seni~~*) atas :

Nama : RIMANDHA TASYA FEBRILIANTI
NIM : 1910076432
Judul Skripsi : PERGESERAN TILAI GUNA PERISAI SUKU DAYAK KAHMATICI
TIMUR DALAM PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER
"TALAWANG" DENGAN GAYA INTERAKTIF
Diajukan : Periode Semester Gesul , Tahun Akademik 2019/2020

Demikian surat pernyataan saya semoga dapat dipergunakan sebagaimana-mestinya.

Yogyakarta, 05 Agustus 2019
Pembimbing I/II*)

AGNES WIDASMORO, S.Pi, M.A
NIP : 19780506 200501 2 001

*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

FORM-IV : Kesiediaan Dosen Pembimbing

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia/tidak bersedia*) membimbing tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni *) atas :

Nama : RIMANDHA TASYA FEBRIUATI
NIM : 1510076432
Judul Skripsi : PERGESERAN TILAI GUNA PERISAI Suku DAYAK
KALIMANTAN TIMUR DALAM PENYUTRADARAN
FILM DOKUMENTER "TALAWANGY PENGGATI GAYA INTERAKTIF
Diajukan : Periode Semester GASAL , Tahun Akademik 2019/2020

Demikian surat pernyataan saya semoga dapat dipergunakan sebagaimana-mestinya.

Yogyakarta, 05 AGUSTUS 2019
Pembimbing (II*)

GREGORIUS ARYA DHIPIYANA, M.Si
NIP : 19820021 201012 1003

*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

FORM-V : Lembar Konsultasi

Nama : RAMADHA TASYA FEBRIANTI
NIM : 1510076932
Judul Skripsi : PERGESERAN NILAI GAMA PERSAI Suku Dayak Kalimantan Timur
DALAM PENYUTAPAN FILM DOKUMENTER "TALANATI"
DENGAN GAYA INTERAKTIF.

No.	Tanggal	Bab/Materi	Saran	Paraf
1	03/09 ⁻¹⁹	PROPOSAL	ACC LANJUT PENULISAN	
2	19/09 ⁻¹⁹	KONSULTASI BAB 1, BAB 2	REVISI BAB 1 (Lata Belakang) " BAB 2 "	
3	08/10 ⁻¹⁹	KONSULTASI BAB 1, BAB 2, BAB 3	ACC BAB 1 - 2 REVISI LANDASAN TEORI	
4	29/10 ⁻¹⁹	KONSULTASI BAB 3 BAB 4	BAB 3 ACC BAB 4 - menyesuaikan dengan hasil produksi	
5	25/11 ⁻¹⁹	KENDALA DALAM SHOOTING	Sementara menyesuaikan dengan keadaan lapangan	
6	18/12 ⁻¹⁹	Progress selama shooting	menambah footage	
7	09/03 ⁻²⁰	Konsultasi hasil shooting	Jalankan ke proses pasca	
8	18/03 ⁻²⁰	Konsul BAB 4-5 menikuti progress shooting	BAB 4 ACC BAB 5 menyesuaikan sekehendaknya	
9	20/10 ⁻²⁰	Konsul BAB 5 EDITING offline	- lebih banyak di pembatasan - menambah materi dalam film	
10	2/11 ⁻²⁰	Konsul BAB 5 EDITING offline	- ACC - lanjut next online	
11	20/11 ⁻²⁰	Konsul BAB 6 EDITING offline	- menambah dampak ilmu penguasaan - koreksi warna	
12	20/11 ⁻²⁰	Konsul BAB 6 - Abstrak EDITING offline	ACC	

*: Konsultasi dilakukan minimal 10 (sepuluh) kali

Mengetahui
Pembimbing I

AGNES WIDIASMORO, S.Sn, M.0
NIP : 19780506 200501 2001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

FORM-V : Lembar Konsultasi

Nama : RIMATINDA TASYA FEBRIYATI
NIM : 1510076432
Judul Skripsi : PERGESERAN NILAI GUTTA PERISAI
SUKU DAYAK KALIMANTAN TIMUR DALAM
PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER "TALAWANG"

No.	Tanggal	Bab/Materi	Saran	Paraf
1	09/09 ⁻²⁰	PROPOSAL	ACC lanjut penulisan	
2	09/10 ⁻²⁰	BAB 1 - 3 & DESPRO	tanbah objek penulisan dan detailkan despro	
3	20/10 ⁻²⁰	BAB 1 - 4 & izin shooting	izin dengan revisi	
4	14/13 ⁻²⁰	Konsul progress shooting	sementara menyervakan keucilan lapangan	
5	10/4 ⁻²⁰	Konsul Roughcut	belum terasa interaktifnya	
6	2/6 ⁻²⁰	Konsul penulisan BAB 1 - 4	memperbaiki despro	
7	5/6 ⁻²⁰	Konsul Roughcut	memperbaiki struktur	
8	19/10 ⁻²⁰	Konsul BAB 1 - 5	BAB 1 - 4 ACC BAB 5 menyesuaikan editing	
9	21/10 ⁻²⁰	Konsul Offline	ACC lanjut online	
10	21/11 ⁻²⁰	Konsul BAB 1 - 6 ONLINE	- Perbaiki kesimpulan - perbaiki warna & audio	
11	30/11 ⁻²⁰	Konsul SKRIPSI ONLINE	- ACC	

*: Konsultasi dilakukan minimal 10 (sepuluh) kali

Mengetahui
Pembimbing II

GREGORIUS NAYA DHIYAYATTA, M.Sn.
NIP : 19820821 201012 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

FORM-VI : Ijin Penelitian/Produksi

Kepada :
Ketua Program Studi Film dan Televisi
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan bahwa :

N a m a : RIMANIDHA TASYA FEBRIANI
NIM : 1510076432

Telah menyelesaikan Bab III (Skripsi Pengkajian Seni)/Bab IV (Skripsi Penciptaan Seni) dan telah menyiapkan rencana penelitian/produksi guna pembuatan tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

PERGESERAN NILAI QUTBA PERISAI SIKU DATAR KALIMANTAN TIMUR
DALAM PEHYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER "TALUNANG" DENGAN GAYA INTERAKTIF .

Penelitian/produksi akan dilakukan oleh mahasiswa bersangkutan di : JAMARINDA
dari tanggal 01-11-19 sampai dengan 31 JANUARI 2020

Dimohon yang bersangkutan dapat diberi ijin untuk melakukan penelitian/produksi tersebut.

Dosen Pembimbing I

AGNES WIDYASMORO, S.Sn., M.A
NIP : 19780506 200501 2 001

Yogyakarta, 26 SEPTEMBER 2019

Dosen Pembimbing II

GREGORIUS ARYA DIPAYANA, M.Sn.
NIP : 19820821 201012 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

FORM-VII : Ijin Mengikuti Ujian Tugas Akhir Skripsi

Kepada :
Ketua Program Studi Film dan Televisi
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan hormat,

Oleh karena proses tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni *) atas :

N a m a : RIAMANDHA TASYA FEBRIUANI
NIM : 1510076432
Judul Skripsi : Pergeseran Nilai Cuna Perisai Buku Dayak Kalimantan Timur
DALAM PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER "TALAWATY" DENGAN GAYA INTERAKTIF

telah selesai, maka dengan ini, kami mohon untuk diijinkan mengikuti ujian tugas akhir.

Yogyakarta, 01 DESEMBER 2020

Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I

GREGORIUS ARYA DHIPIYATHA, M.Si
NIP : 19820821 201012 1 003

AGNES WIDYASMORO, S.Si. MA
NIP : 19780506 200501 2 001

DESAIN POSTER



Program Studi Film dan Televisi
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

TUGAS AKHIR SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

PERGESERAN NILAI GUNA PERISAI SUKU DAYAK
KALIMANTAN TIMUR DALAM PENYUTRADARAAN FILM
DOKUMENTER "TALAWANG" DENGAN GAYA INTERAKTIF
TAHUN 2021

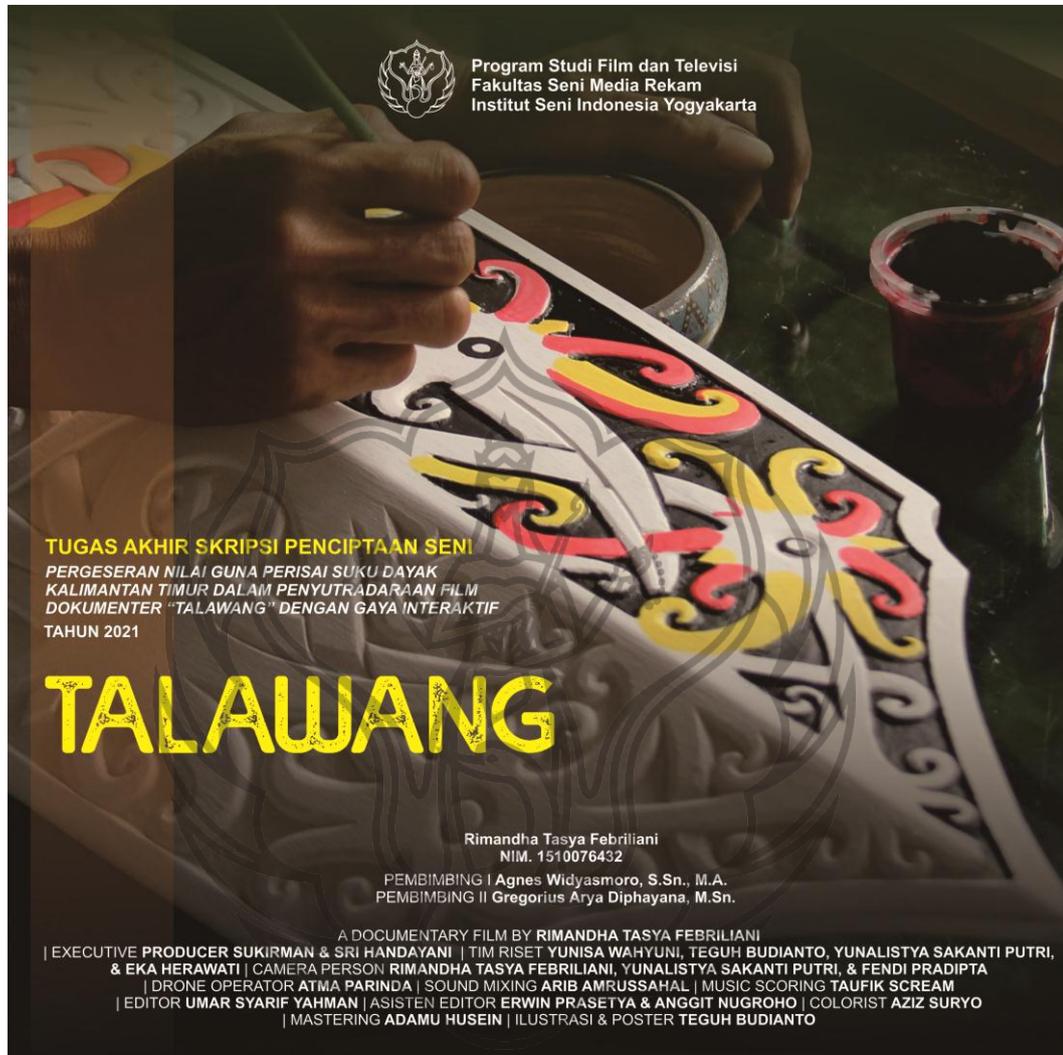
TALAWANG

Rimandha Tasya Febriliani
NIM. 1510076432

PEMBIMBING I Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
PEMBIMBING II Gregorius Arya Diphayana, M.Sn.

A DOCUMENTARY FILM BY RIMANDHA TASYA FEBRILIANI
| EXECUTIVE PRODUCER SUKIRMAN & SRI HANDAYANI | TIM RISET YUNISA WAHYUNI, TEGUH BUDIANTO, YUNALISTYA SAKANTI PUTRI,
& EKA HERAWATI | CAMERA PERSON RIMANDHA TASYA FEBRILIANI, YUNALISTYA SAKANTI PUTRI, & FENDI PRADIPTA
| DRONE OPERATOR ATMA PARINDA | SOUND MIXING ARIB AMRUSSAHAL | MUSIC SCORING TAUFIK SCREAM
| EDITOR UMAR SYARIF YAHMAN | ASISTEN EDITOR ERWIN PRASETYA & ANGGIT NUGROHO | COLORIST AZIZ SURYO
| MASTERING ADAMU HUSEIN | ILLUSTRASI & POSTER TEGUH BUDIANTO

DESAIN POSTER INSTAGRAM



TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara Pak Essrom Palang:

Nama saya Essrom Palan diberikan amanah sebagai kepala adat di Pampang untuk meneruskan sebagai salah satu atau tanggung jawab dari Dayak Kenyah kalau saya mendengar dari orang tua kami masalah peralatan-peralatan termasuk perisai-perisai yang disebut percaya itu salah satu alat pelindung jadi pada zaman mereka buat perisai itu bukan kayu sembarang kayu yang agak tahan di timpas yang itu yang lemah juga Karena pada saat itu mereka pakai perang jadi setiap seorang laki-laki yang bisa berperang harus memiliki perisai saya masih lihat persiapa diserang di rumah panjang Karena bentuk rumah di sana dulu namanya rumah panjang jadi setiap rumah kalau seorang pemuda dan sudah itu siap digantung karena mereka tidak tahu kapan musuh datang jadi harus siap siaga.

Filmmaker:

Jadi dalam pemilihan bahannya itu sendiri ada kriteria khusus atau gimana?

Wawancara Pak Aheng:

Pasti kalau untuk pemilihan bahan untuk perisai sendiri yang pasti dia jenis kayu yang enggak gampang pecah-pecah cari kayu yang agak ulet bukan keras kalau keras itu belum tentu kuat bisa pecah malahan

Dialog Pak Liong:

Belum selesai biasanya. Dia kalau sudah dipotong-potong begini banyak kerjanya santai.

Dialog Pak Liong:

Tuh (menunjuk lubang di kayu) perlu di dempul ini, di dempul di pelamir. Di dempul dengan dempul rumah.

Filmmaker:

Jadi dia itu gak hanya dari satu bahan, pak?

Pak Aheng:

Banyak bahan supaya kokoh, gak gampang pecah ya dipadu dengan rotan. Horizontal vertikal dianyam seperti itu supaya lebih kokoh karena perisai itu sendiri kan rawan pecah pada saat untuk digunakan pada saat perang atau perlindungan diri seperti itu.

Filmmaker:

Ambilkan minum kah pak?

Pak Liong:

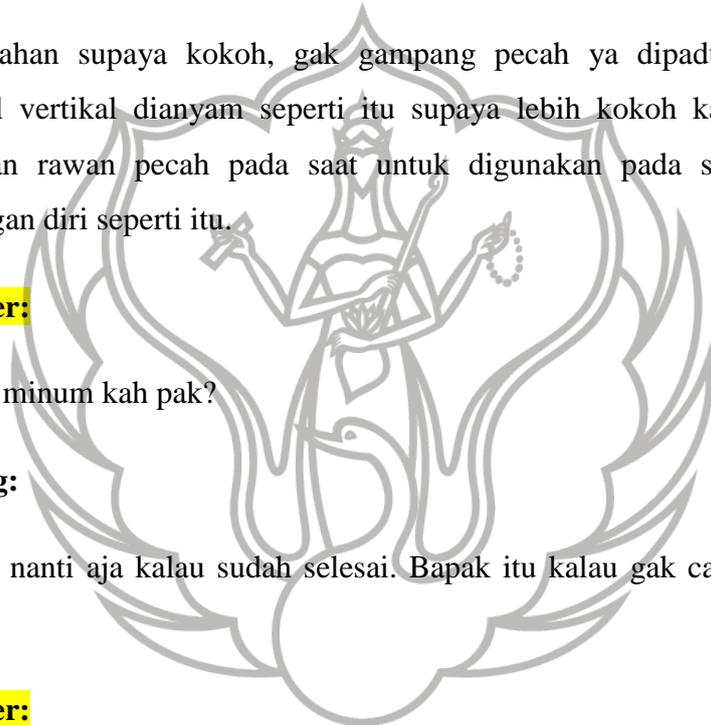
Gak usah, nanti aja kalau sudah selesai. Bapak itu kalau gak capek banget baru istirahat.

Filmmaker:

Jadi sebenarnya tidak apa-apa pakai mesin seperti itu?

Pak Aheng:

Boleh (pakai mesin dalam pengerjaan) kalau untuk dijual ya gak apa-apa, mungkin untuk tertentu ya gak boleh. Kalau pemikirannya para tetua-tetua adat masih tradisional ya bisa dipakai untuk 20 tahun yang lalu bukan untuk saat sekarang



Pak Aheng:

Kalau di kota seperti ini ya agak sulit nyari kayu yang sesuai di hutan tempat lingkungan hidupnya aslinya nenek moyang kita itu kayaknya banyak sekali yang bagus untuk dibuat Perisai itu. Ulet terus dia nggak gampang pecah itu pun dia nyaman sama rotan untuk lebih kuat

Filmmaker:

Apa salah satu hal yang bikin susah dalam pembuatan perisai ini?

Pak Laing:

Karena kita di kota cenderung toko-toko bahan seperti itu untuk bangun bukan untuk dibikin perisai misalnyakan coba kita ke toko-toko bangunan atau penumpukan kayu cari bahan untuk bikin perisai. Gak ada yang jual, seperti itu.

Pak Aheng:

Ini kan pemerintah lebih mengatur supaya penebangan liar tidak merajalela

Pak Supriyadi:

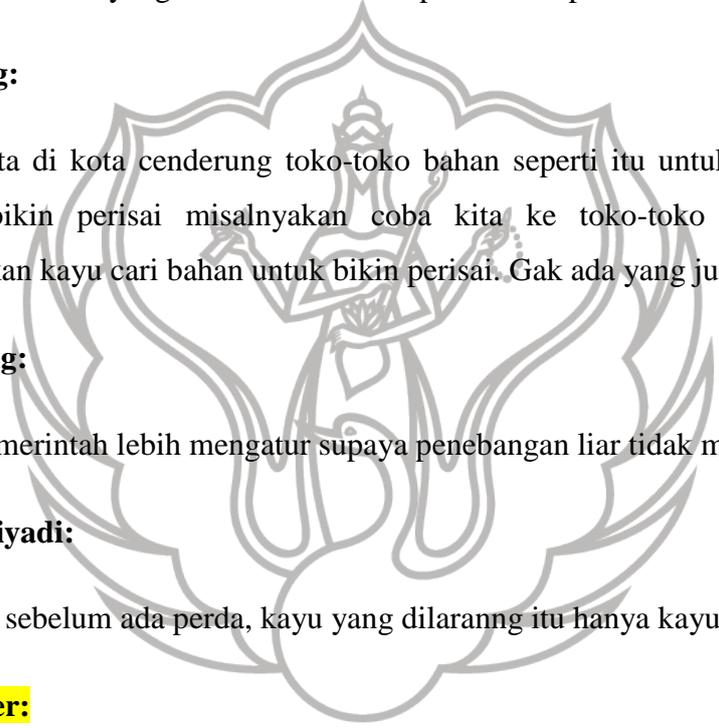
Zaman itu sebelum ada perda, kayu yang dilarannng itu hanya kayu bangris.

Filmmaker:

Kayu bangris itu kayu yang seperti apa pak?

Pak Supriyadi:

Kayu bangris itu tempatnya sarang madu. Itu dari dulu memang sudah dilarang bahkan sebelum ada perda larangan kayu ulin. Kalau sekarang banyak kayu yang gak boleh (ditebang).



Pak Essrom Palan:

Karena dulu dipakai untuk perang, sekarang setelah masa-masa damai karena masa itu dulu lambangnya harimau itu burung enggang di kalau seorang laki-laki kena dia itu perlengkapan seorang laki-laki seperti yang saya pakai ini. Ini dulu peralatan seorang pemuda yang akan berperang kalau dulu pakai itu perang sekarang nih bukan pakai perang cuma untuk peragaan untuk menari bersenang-senang.

Pak Laing Along:

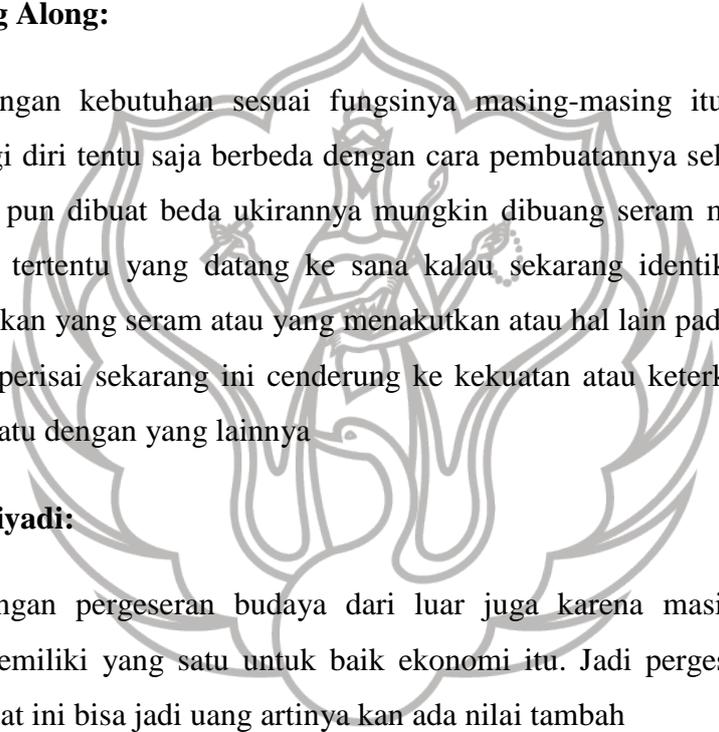
Sesuai dengan kebutuhan sesuai fungsinya masing-masing itu dipakai untuk melindungi diri tentu saja berbeda dengan cara pembuatannya sekarang termasuk ukirannya pun dibuat beda ukirannya mungkin dibuang seram menakutkan atau pemikiran tertentu yang datang ke sana kalau sekarang identik dengan masih menggunakan yang seram atau yang menakutkan atau hal lain pada umumnya kita membuat perisai sekarang ini cenderung ke kekuatan atau keterkaitan hubungan keluarga satu dengan yang lainnya

Pak Supriyadi:

Perkembangan pergeseran budaya dari luar juga karena masing-masing satu pengen memiliki yang satu untuk baik ekonomi itu. Jadi pergeserannya karena kalau dibuat ini bisa jadi uang artinya kan ada nilai tambah

Pak Aheng:

Sekarang ini barangnya udah bercampur ya banyak dari luar minati, lokal juga. Ya udah banyak dikenal orang lah perisai sendiri, jadi tinggal penyesuaian penempatan si pemesan aja si dia pengennya di gerbang rumahnya biar agak ngeri dan ditakuti maling kan bisa gitu untuk background dinding boleh juga di belakang meja rapat boleh



Pak Liong:

Kalau yang begini begini (sambil menunjuk perisai) dipakai untuk tari perang. Ini kan untuk dewasa. Ini ada yang kelewat-kelewat juga tapi sudah bapak permakkan. Karena ini juga bagian belakang (perisai) ya gak masalah yang penting depannya mulus.

Filmmaker:

Kenapa beberapa kerajinan dari Dayak sendiri itu selalu identik dengan warna merah, kuning, hijau?

Pak Aheng:

Awalnya pertama, warna ini sangat sulit di dapatkan. Awalnya dari situ, warna itu kan dulu sangat sulit yang ada warna merah, hitam, kuning yang pada umumnya bisa di dapatkan dari alam. Zaman itu kan warna adalah sesuatu hal yang mewah karena warna itu sangat sulit di dapat. Warna sendiri juga punya makna, merah itu untuk berani. Kuning untuk kesuburan.

Filmmaker:

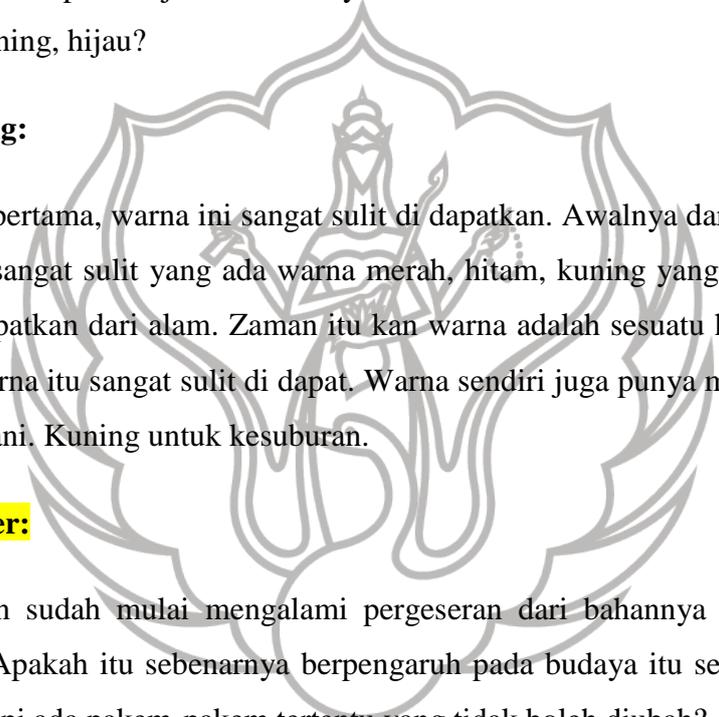
Perisai-kan sudah mulai mengalami pergeseran dari bahannya berubah, fungsi berubah. Apakah itu sebenarnya berpengaruh pada budaya itu sendiri atau boleh berubah tapi ada pakem-pakem tertentu yang tidak boleh diubah?

Pak Aheng:

Ada memang pada saat untuk acara tertentu seperti upacara adat itu beda yang dipakai dengan yang universal seperti itu nggak bisa makan karena barang-barang untuk upacara adat butuh disakralkan jadi pada saat tertentu baru digunakan.

Pak Supriyadi:

Orang yang nggak tahu motif kadang suka sembarang kayak, oh bagus ini buat pintu gerbang. Padahal itu lungun ukiran kuburan itu Jadi kalau orang dayak itu



kalau masuk pintu gerbang itu berarti masuk kuburan. Cara mengaplikasikan atau cara menempatkan motif-motif nggak boleh salah-salah ada yang dipakai untuk pintu wc penghinaan itu namanya itu. Pokoknya orang nggak tahu motif itu ngawur yang penting bagus orang senang, padahal gak bisa gitu.

Pak Aheng:

Sebenarnya bagus juga kita mengeksplor seni dengan bebas tapi kan ada aturan tertentu sebenarnya yang harus ditaati sebenarnya.

Pak Laing Along:

Makanya kita mau orang semua nanti bisa paham supaya tidak ada orangnya yang asal membuat

Misalnya ada yang mau membuat di sebuah pintu gerbang itu ukiran ciri khas Dayak Kenyah. Harusnya dia datang ke orang Dayak Kenyah itu sendiri jangan dengan yang ngaku-ngaku bisa. Karena mereka meniru itu padahal belum tentu yang ditiru itu paham.

Pak Supriyadi:

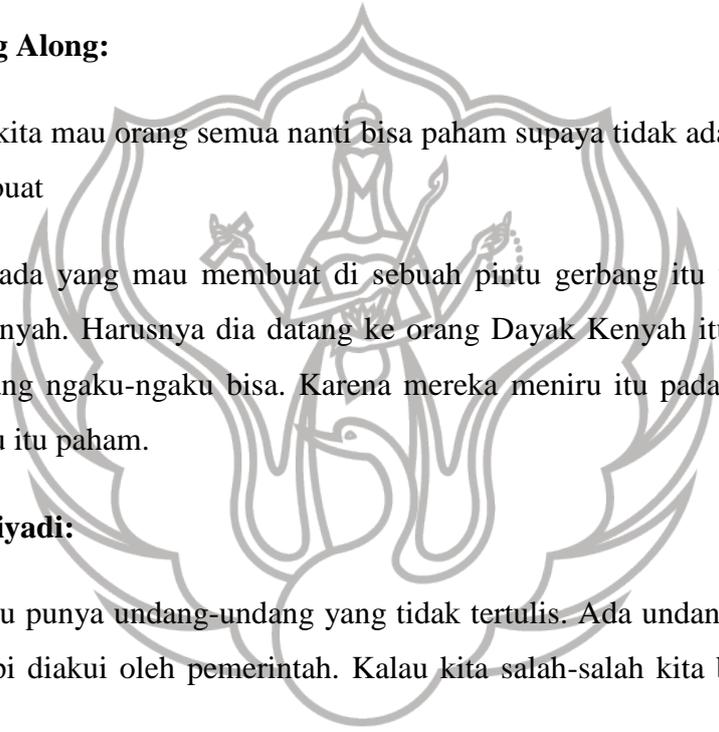
Mereka itu punya undang-undang yang tidak tertulis. Ada undang-undang nggak tertulis tapi diakui oleh pemerintah. Kalau kita salah-salah kita bisa kena denda adat.

Pak Essrom Palan:

Karena dulu itu gak sembarangan orang pakai. Kalau sembarangan langsung dilepas. Ada yang diperhatikan tato aja kalau dia salah salah tuh dibilang dan itu sembarang orang yang tato itu dan gak sembarang juga mengukir itu.

Pak Laing Along:

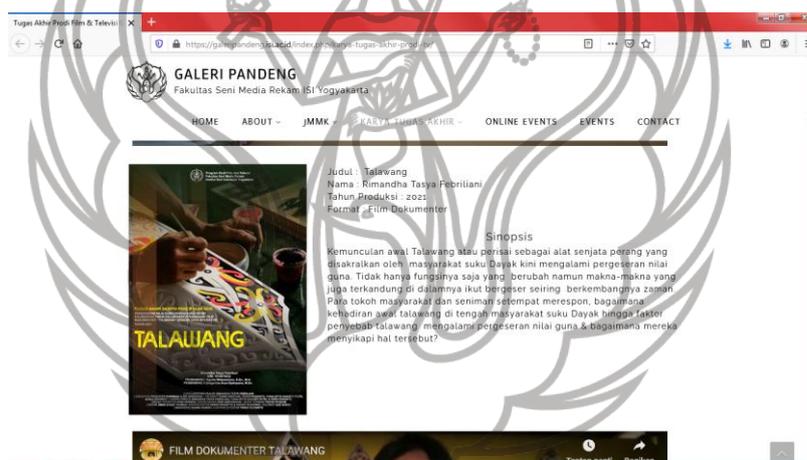
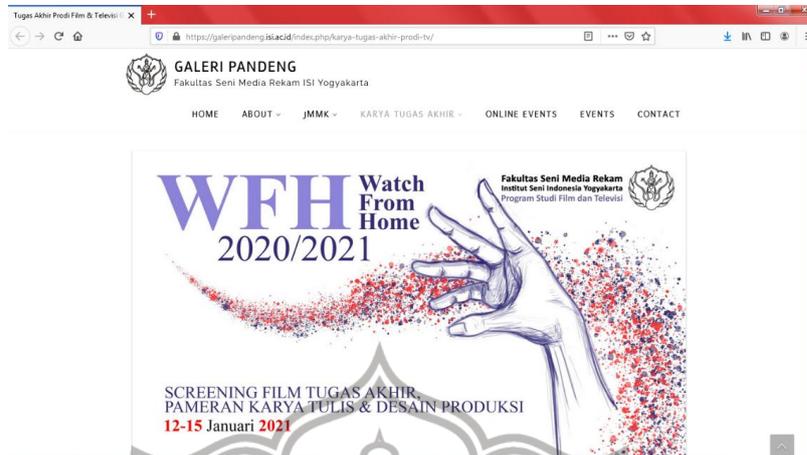
Kalau ada pembahasan soal itu sebenarnya kita akan senang hati untuk hadir dan menyampaikan kepada orang tua kita karena sekalipun mereka orang tua besar



daripada kita belum tentu bidang mereka itu seniman. Bidang seni ini kita tidak memandang usia. Dia tua belum tentu memahami seni. Yang belajar tentang seni itulah yang paham. Walaupun dia masih muda tapi pahaman seninya bisa sudah tua sekalipun (lebih paham)



PELAKSANAAN SCREENING ONLINE



WFH Watch From Home

SCREENING FILM TUGAS AKHIR,
PAMERAN KARYA TULIS & DESAIN PRODUKSI

12-15 Januari 2021
Dapat disaksikan di
Galeri "Pandeng" Virtual
<https://intip.in/watchfromhome>

FSMR FANULTRAS SENI MEDIA REHAB TELEVISI-FILM

Dokumenter

"FORTUNA"
(Fauzi Fathurrahman)

"TALAWANG"
(Rimandha Tasya Febriliani)

"MINI STORY"
(Abdurrahman Khold Rusadi)

"The Doctors and Justice"
(Widya Astuti)

"Hudog Modang"
(Muhammad Hendy Akbar)

Fiksi

"Derana Dara"
(Titin Naning Saputri & Bakti Taufikurrahman)

"Ra? Dera?"
(Rechardia Dias Widyasanti)

"RELUNG"
(Bagas To Rizki)

"POPCENE"
(Ogie Apriilian Satie & Rizal umami)

"FAMILIA"
(Adi Safriliah)

"Paseca Nikah"
(Arafat Rizki Rival)

Program TV

"Pet House"
(Subrina Azalia)

"Selangkah ke Seberang"
(Vesya Khisri)

Karya Tulis dan Desain Produksi

"Pergi Menghias Bapak"
(Agge Akbar)

"Menjahit Waktu"
(Fafan Putra Pratama)

"We Talked About Married"
(Achmad Rifon B.N)

"A Boy and The Legend of South Sea"
(Khoironisa Wildayanti)

haachaak

Lihat Sumber Informasi Profesional

261 Postingan 1.260 Pengikut 1.198 Mengikuti

Rimandha Tasya Febriliani
holla, nice to meet you -
linktr.ee/haachaak

Edit Profil

Promosi Insight Email

INDONESIA film on screen